

**PENGARUH MODAL, CURAHAN JAM KERJA, DAN JARAK TEMPUH
TERHADAP PENDAPATAN PEKERJA DI OBJEK WISATA DAM
RAMAN KELURAHAN PURWOASRI KECAMATAN METRO
UTARA KOTA METRO TAHUN 2019**

(Skripsi)

Oleh

GEAN NUGROHO

1513034065



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CAPITAL, WORKING HOURS, AND MILEAGE AGAINST THE INCOME OF WORKER'S AT THE DAM RAMAN TOURISM OBJECT PURWOASRI VILLAGE NORTH METRO DISTRICT METRO CITY YEAR 2019

**By
Gean Nugroho**

This study aims to determine the effect of capital, working hours and mileage on workers' income at the Dam Raman Tourism Object, Purwoasri Village. This research is an explanatory survey research with a quantitative approach. The population in this study were all 30 workers at the Dam Raman Tourism Object. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analytical method used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) There is an influence between the variable capital on workers' income at the Dam Raman Tourism Object, indicated by a significance level of 0,000. (2) There is an influence between working hours variables on workers' income at the Dam Raman Tourism Object, indicated by a significance level of 0,008. (3) There is no influence between the mileage variable on workers' income at the Dam Raman Tourism Object, indicated by a significance level of 0,849. (4) There is an influence between the variables of capital, working hours, and mileage simultaneously on the income of workers at the Dam Raman Tourism Object, indicated by a significance level of 0,000.

Keywords: capital, working hours, mileage, income.

ABSTRAK

PENGARUH MODAL, CURAHAN JAM KERJA, DAN JARAK TEMPUH TERHADAP PENDAPATAN PEKERJA DI OBJEK WISATA DAM RAMAN KELURAHAN PURWOASRI KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO TAHUN 2019

**Oleh
Gean Nugroho**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan jarak tempuh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman kelurahan Purwoasri. Penelitian ini merupakan penelitian survei eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di Objek Wisata Dam Raman sejumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh antara variabel modal terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. (2) Terdapat pengaruh antara variabel jam kerja terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,008. (3) Tidak terdapat pengaruh antara variabel jarak tempuh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,849. (4) Terdapat pengaruh antara variabel modal, jam kerja, dan jarak tempuh secara simultan terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: modal, jam kerja, jarak tempuh, pendapatan.

**PENGARUH MODAL, CURAHAN JAM KERJA, DAN JARAK TEMPUH
TERHADAP PENDAPATAN PEKERJA DI OBJEK WISATA DAM
RAMAN KELURAHAN PURWOASRI KECAMATAN METRO
UTARA KOTA METRO TAHUN 2019**

Oleh

GEAN NUGROHO

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL, CURAHAN JAM KERJA, DAN JARAK TEMPUH TERHADAP PENDAPATAN PEKERJA DI OBJEK WISATA DAM RAMAN KELURAHAN PURWOASRI KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO TAHUN 2019**

Nama Mahasiswa : **Gean Nugroho**

No. Pokok Mahasiswa : 1513034065

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

Dr. Pargito, M.Pd.
NIP 19590414 198603 1 005

Drs. Zulkarnain, M.Si
NIP 19600111 198703 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi,

Dr. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd
NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Pargito, M.Pd.**

Sekretaris : **Drs. Zulkarnain, M.Si.**

Penguji : **Drs. Edy Haryono, M.Si.**

Bukan Pembimbing :

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **15 September 2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gean Nugroho
NPM : 1513034065
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan / Fakultas : Pendidikan IPS / KIP
Alamat : Jl. H. Komarudin Gg. Citra, Rajabasa Raya, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Curahan Jam Kerja, dan Jarak Tempuh Terhadap Pendapatan Pekerja di Objek Wisata Dam Raman Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2019” dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu didalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 24 Desember 2021
Pemberi Pernyataan



Gean Nugroho
NPM. 1513034065

RIWAYAT HIDUP



Gean Nugroho dilahirkan di Bandar Lampung, 18 Desember 1996 sebagai anak pertama dan terakhir dari pasangan Bapak Bagio Suasono dan Ibu Dwi Purwati.

Pendidikan yang pernah dilalui yaitu Taman kanak – kanak (TK) Ismaria Al-Quranyah tamat pada Tahun 2003, Pendidikan Dasar di SDN 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung tamat pada Tahun 2009, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung tamat pada Tahun 2012, dan Pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Bandar Lampung tamat pada Tahun 2015. Pada Tahun 2015, diterima menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

PERSEMBAHAN

Kepada Ayahanda dan Ibunda Tersayang.

Almamater tercintaku, Universitas Lampung.

MOTO

“Jika suatu hari hidupku terasa begitu mudah. Aku percaya, bahwa salah satu do’a ibuku dikabulkan Tuhan.”

“Ketika ku ingin menyerah, kemudian ku mengingat kenapa memulainya.”

(Gean Nugroho)

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Curahan Jam Kerja, dan Jarak Tempuh Terhadap Pendapatan Pekerja di Objek Wisata Dam Raman Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2019”. Shalawat teriring salam selalu terlimpah kepada Rasullullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Dr. Pargito, M.Pd. selaku dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik, Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si. selaku dosen Pembimbing II, dan Bapak Drs. Edy Haryono, M.Si. selaku dosen Pembahas atas arahan dan bimbingannya yang sangat bermanfaat untuk terselesaikannya skripsi ini. Tidak ada yang dapat diberikan kepada beliau, kecuali doa yang tulus dan ikhlas. Yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah dan selalu dianugerahkan limpahan rahmat, hidayah seta kesehatan lahir dan batin oleh Allah SWT.

Pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
7. Bapak, Ibu Dosen dan Admin Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan membimbing saya selama menyelesaikan studi.
8. Ibunda Dwi Purwati dan Ayahanda Bagio Suasono yang tercinta, terimakasih atas do'a dan kesabarannya yang tidak berhenti untuk menanti keberhasilanku. Serta seluruh keluarga besarku yang terus memberi motivasi dan dukungannya.
9. Bapak Sutoyo, S.Pd., selaku Lurah Purwoasri, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro yang telah memberi izin melakukan penelitian.

10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi Angkatan 2015 yang selama ini selalu menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi.

11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi besar harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua serta semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal ‘alamiinn...

Bandar Lampung, 24 Desember 2021

Penulis,



Gean Nugroho
NPM. 1513034065

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Ruang Lingkup Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Modal	10
2. Curahan Jam Kerja	11
3. Jarak Tempuh	12
4. Objek Wisata	13
5. Pendapatan	15
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Pikir	18
D. Pengajuan Hipotesis	20
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel Penelitian	23
1. Variabel Independen	24
2. Variabel Dependen	24
D. Definisi Operasional Variabel	24
1. Pendapatan (Y)	24
2. Modal (X1)	25

3.	Curahan Jam Kerja (X2)	25
4.	Jarak Tempuh (X3)	25
E.	Teknik Pengumpulan Data	26
1.	Observasi	26
2.	Kuesioner	26
3.	Dokumentasi	26
F.	Instrumen Penelitian	27
G.	Teknik Analisis Data	29
1.	Analisis Regresi Berganda	29
2.	Uji Prasyarat Analisis	29
3.	Uji Hipotesis	31

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Kondisi Geografis Lokasi Penelitian	33
B.	Keadaan Penduduk	36
1.	Jumlah Penduduk dan Kepadatan penduduk	36
2.	Komposisi Penduduk	37
C.	Keadaan Obyek Wisata Dam Raman	40
1.	Sejarah	40
2.	Pongelola	42
3.	Potensi	43
D.	Gambaran umum responden	48
1.	Alamat	49
2.	Lama bekerja	49
3.	Transportasi	50
4.	Jumlah Tanggungan	51
E.	Deskripsi Data Penelitian	51
1.	Pendapatan	51
2.	Modal	52
3.	Curahan Jam Kerja	54
4.	Jarak Tempuh	54
F.	Uji Prasyarat Analisis	55
1.	Uji Normalitas	55
2.	Uji Linearitas	56
3.	Uji Multikolinearitas	57
G.	Pengujian Hipotesis (<i>Goodness of Fit</i>)	58
1.	Uji Simultan (Uji F)	58
2.	Uji Parsial (Uji t)	59
3.	Koefisien Determinasi (R^2)	61
H.	Pembahasan Hasil Penelitian	62
1.	Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pekerja di Obyek Wisata Dam Raman	63
2.	Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Pekerja di Obyek Wisata Dam Raman	65

3. Pengaruh Jarak Tempuh terhadap Pendapatan Pekerja di Obyek Wisata Dam Raman	65
4. Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Jarak Tempuh terhadap Pendapatan Pekerja di Obyek Wisata Dam Raman.....	67
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis Pekerjaan Pekerja di Obyek Wisata Dam Raman	3
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	28
3. Komposisi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	39
4. Alamat Responden.....	49
5. Lama Bekerja Responden.....	49
6. Transportasi Responden.....	50
7. Jumlah Tanggungan Responden	51
8. Klasifikasi Frekuensi Pendapatan.....	52
9. Distribusi Frekuensi Modal	53
10. Distribusi Frekuensi Jam Kerja	54
11. Distribusi Frekuensi Jarak Tempuh.....	54
12. Hasil Uji Normalitas	55
13. Hasil Uji Linearitas.....	56
14. Hasil Uji Multikolinearitas	57
15. Hasil Uji F	59
16. Hasil Uji t.....	60
17. Koefisien Determinasi	61
18. Hasil Uji Regresi Berganda	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	20
2. Peta Lokasi Penelitian Obyek Wisata Dam Raman.....	35
3. Piramida Penduduk.....	39
4. Mesin Pengoperasian Bendungan / Dam Raman.....	41
5. Keindahan Obyek Wisata Dam Raman.	43
6. Salah Satu Spot Untuk Berswafoto.....	44
7. Pengunjung yang Sedang Menyewa Perahu Bebek	45
8. Penyewaan Perahu Keliling.....	45
9. Pengunjung Sedang Melakukan Kegiatan Panahan	46
10. Pengunjung Sedang Melakukan Kegiatan <i>Flying Fox</i>	47
11. Pengunjung Sedang Bersantai di <i>Hammock</i>	47
12. Fasilitas Tempat Parkir Motor yang Cukup Memadai	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	76
2. Data Karakteristik Responden.....	79
3. Rekap Data Penelitian	81
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	83
5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	85
6. F Tabel dan t Tabel	86
7. Dokumentasi	87
8. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	89
9. Surat Izin Penelitian	90
10. Surat Rekomendasi Kelurahan.....	91

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau dengan keindahan panorama dan aneka ragam kekayaan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya. Keindahan panorama alam Indonesia begitu beragam, terdapat banyak sekali keindahan alam tersembunyi yang menarik untuk dikunjungi. Karakteristik kepulauan Indonesia yang berupa pemandangan alam yang indah hampir tersebar di setiap wilayah kepulauan Indonesia, mulai dari Sabang sampai Merauke memiliki ciri khas dan potensi kekayaan sumber daya alama masing-masing. Berbagai kekayaan, potensi, dan sumber daya alam yang ada didukung dengan perkembangan teknologi dan informasi dapat semakin memajukan perkembangan pariwisata di Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memegang peran penting dalam perkembangan perekonomian suatu wilayah, karena diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan wilayah.

Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja lebih-lebih bagi negara berkembang terutama Indonesia di mana pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Ada beberapa

faktor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat yaitu, pertama pertumbuhan penduduk di negara berkembang cenderung tinggi sehingga melebihi pertumbuhan kapital. Kedua, demografi profil lebih muda sehingga lebih banyak penduduk yang masuk lapangan kerja. Ketiga, struktur industri di negara berkembang cenderung mempunyai tingkat keanekaragaman kegiatan ekonomi yang rendah serta tingkat keterampilan penduduk belum memadai membuat usaha penciptaan lapangan kerja menjadi semakin kompleks.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang untuk bekerja. Keterbatasan masyarakat dalam pendidikan menyebabkan masyarakat mau bekerja pada semua jenis pekerjaan dan umumnya bekerja di sektor informal. Pekerja sektor informal adalah tenaga kerja yang bekerja dalam hubungan kerja sektor informal dengan menerima upah dan atau imbalan. Rendahnya kualitas sumber daya manusia, membuat masyarakat lebih banyak memilih bekerja dan berusaha disektor informal. Sektor informal menjadi salah satu alternatif ketika negara tidak bisa menciptakan lapangan pekerjaan, sektor informal diharapkan dapat menampung jumlah tenaga kerja yang tidak terserap di sektor formal. Salah satu sektor informal yang dipilih oleh masyarakat untuk bekerja yaitu di sektor perdagangan. Dipilihnya sektor informal perdagangan oleh masyarakat dikarenakan sektor ini mudah untuk dimasuki dan juga sektor ini tidak memerlukan keterampilan khusus.

Salah satu wilayah yang menarik di teliti mengenai kondisi sosial ekonominya adalah Kota Metro, khususnya pekerja yang ada di Objek Wisata Dam Raman.

Objek wisata di Kota Metro memang tidak sepopuler objek wisata di kabupaten/kota lain di Provinsi Lampung, sehingga jarang diketahui masyarakat daerah lain. Namun nyatanya di sana juga terdapat beberapa lokasi objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Salah satu tujuan wisata yang ada di Kota Metro adalah Objek Wisata Dam Raman yang terdapat di Kecamatan Metro Utara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola Objek Wisata Dam Raman yaitu sampai saat ini terdapat 30 orang yang bekerja di Objek Wisata Dam Raman, yang bekerja sebagai pedagang, penyewa perahu, penyewa mainan, penyedia outbond, dan sebagainya. Dapat dilihat pada Tabel Berikut:

Tabel 1. Jenis Pekerjaan Pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

No	Jenis Pekerjaan	Pekerja
1	Pedagang	20
2	Penyewa mainan	1
3	Penyewa kapal	5
4	Penjaga outbond	4
Jumlah		30

Sumber : Wawancara pengelola Objek Wisata Dam Raman. 01 April 2019.

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan yang dilakukan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Dam Raman bervariasi terlihat dari banyaknya masyarakat yang bekerja di objek wisata tersebut berjumlah 30 pekerja.

Bendungan Raman atau yang lebih akrab dengan sebutan Dam Raman, terletak di Kelurahan Purwoasri, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro. Dahulu, sebelum menjadi tempat wisata, Dam Raman merupakan sumber irigasi atau pengairan persawahan di Kota Metro dan kabupaten di sekitarnya. Namun, setelah ada

inisiatif dari paguyuban Purwoasri Bersatu, Komunitas Pelajar Kota Metro, Komunitas Ayo ke Dam Raman dan Karang Taruna Lampung Timur atau dapat dikatakan sebagai kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Dam Raman, barulah Bendungan Raman dijadikan sebagai objek wisata dengan berbagai wahana menarik di dalamnya, tanpa mengurangi fungsinya sebagai sumber irigasi/ pengairan utama wilayah sekitar.

Daya tarik dari Objek Wisata Dam Raman yaitu memiliki panorama yang menarik, terdapat pemandangan sungai yang tenang berpadu dengan lingkungan sekitar yang masih terdapat banyak pepohonan adalah keunggulannya. Selain panorama yang menarik juga tersedianya berbagai fasilitas penunjang berupa wahana *flying fox*, panahan, spot foto kekinian, perahu karet, perahu getek, perahu bebek, dan penyewaan *hammock*. Fasilitas dan infrastruktur yang ada nampak sudah memadai seperti adanya pondok wisata, warung makan, MCK, mushola, dan tempat parkir.

Dari hasil wawancara dengan pengelola Objek Wisata Dam Raman, umumnya pekerja di Objek Wisata Dam Raman di dominasi oleh pekerja perempuan sebanyak 16 orang dan pekerja laki-laki sebanyak 14 orang. Seluruh pekerja di Objek Wisata Dam Raman sudah menikah. Selain itu pekerja di Objek Wisata Dam Raman banyak yang masih memasuki usia produktif. Banyaknya pekerja yang memasuki usia produktif seharusnya bisa lebih banyak berinovasi, namun nyatanya barang dan jasa yang ditawarkan relatif sama dan pembeli tidak mempunyai banyak pilihan. Jam operasional Objek Wisata Dam Raman tidak menentu, untuk hari Senin – Jumat relatif siang yaitu sekitar pukul 10.00 WIB, untuk hari Sabtu dan Minggu atau ketika ada acara tertentu relatif lebih pagi.

Hal itu yang menyebabkan kondisi Objek Wisata Dam Raman tidak banyak pengunjung. Sedikitnya pengunjung Objek Wisata Dam Raman menyebabkan pendapatan pekerja rendah. Kesejahteraan seorang pekerja dapat diukur dari pendapatannya, adapun beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi pendapatan adalah faktor umur, tingkat pendidikan, jam kerja, jumlah tanggungan dan modal (Cahyono, 2006:47).

Dalam memulai sebuah usaha, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal untuk berdagang dapat bersumber dari internal pedagang dan sumber lain selain dari pedagang, baik itu berupa pinjaman dari bank dan lembaga non bank.

Selain modal, yang mempengaruhi pendapatan pekerja adalah jam kerja. Semakin banyak jam kerja yang dilakukan pekerja, semakin besar juga peluang memperoleh pendapatan yang akan di terima pekerja. Tetapi seluruh pekerja perempuan di Objek Wisata Dam Raman sudah menikah sehingga harus membagi waktunya untuk bekerja dan mengurus keluarga. Hal ini menyebabkan pekerja di Objek Wisata Dam Raman banyak yang bekerja lebih siang dari jam operasional sehingga curahan jam kerja menjadi tidak maksimal.

Terakhir faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pekerja adalah jarak tempuh. Jarak tempuh dapat menjadi faktor pendorong, karena jauh dekatnya jarak dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktivitas. Semakin jauh

jarak yang ditempuh seseorang dari tempat tinggal ke tempat kerja maka semakin banyak biaya, waktu, dan tenaga yang dikeluarkan sehingga berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal, Curahan Jam Kerja, dan Jarak Tempuh Terhadap Pendapatan Pekerja di Objek Wisata Dam Raman Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pendidikan pekerja menyebabkan pekerja bekerja pada sektor informal.
2. Kondisi Objek Wisata Dam Raman yang sedikit pengunjung menyebabkan penurunan pendapatan pekerja.
3. Sulitnya pedagang di Objek Wisata Dam Raman untuk mendapatkan tambahan modal.
4. Umur pekerja yang masih memasuki usia produktif minim inovasi. .
5. Daya tarik objek wisata yang tidak bervariasi menyebabkan penurunan jumlah pengunjung.
6. Jam kerja yang relatif lebih siang dari jam operasional Objek Wisata Dam Raman menyebabkan tidak banyak pengunjung.
7. Jarak tempuh pekerja yang relatif dekat namun curahan jam kerja kurang optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, Maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti supaya lebih terfokus. Subyek penelitian ini adalah pekerja di Objek Wisata Dam Raman. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh modal, curahan jam kerja, dan jarak tempuh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara modal dengan pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman?
2. Apakah ada pengaruh antara jam kerja dengan pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman?
3. Apakah ada pengaruh antara jarak tempuh dengan pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman?
4. Apakah ada pengaruh antara modal, jam kerja dan jarak tempuh secara bersama -sama dengan pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji pengaruh modal terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.
2. Mengkaji pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.
3. Mengkaji pengaruh jarak tempuh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.
4. Mengkaji pengaruh modal, curahan jam kerja, dan jarak tempuh secara bersama-sama terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang bekerja di Objek Wisata Dam Raman.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian sejenis.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pendapatan, modal, curahan jam kerja, dan jarak tempuh.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang bekerja di Objek Wisata Dam Raman.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Modal

Setiap usaha selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalkan untuk pembelian bahan baku, membayar upah, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Apabila pedagang kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinannya akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

Para ekonom menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku (Mankiw, 2011:501).

Modal sehari-hari dalam usaha dagang lebih mudah disebut sebagai modal lancar yaitu kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh pedagang untuk menyelenggarakan kegiatan jual beli atau untuk membiayai

operasionalnya sehari-hari. Modal lancar digunakan untuk membeli barang dagangan, pembayaran upah dan pembiayaan operasional lainnya yang berlangsung terus-menerus dalam kegiatan jual beli yang diharapkan akan terus meningkatkan pendapatan pedagang.

Pengertian modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang dagangan dan biaya operasional sehari-hari baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain. Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.

Modal kerja merupakan faktor yang penting dalam kegiatan usaha, sebab modal kerja disini merupakan urat nadi bagi keberlangsungan suatu usaha. Semakin besar modal kerja, maka semakin luas kesempatan untuk mengembangkan usaha. Uang atau dana yang dikeluarkan dari modal kerja tersebut dapat diharapkan kembali lagi dalam jangka waktu yang pendek. Melalui hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasional selanjutnya, jadi jika modal kerja bertambah maka otomatis akan mempengaruhi keuntungan.

2. Curahan Jam Kerja

Selain hubungan modal, tingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh lamanya waktu operasi atau curahan jam kerja. Mengindikasikan semakin tinggi jam kerja yang di jalani pedagang maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan jam kerja terhadap pendapatan bersifat positif.

Menurut Komaruddin (2006:235) jam kerja adalah proses untuk menentapkan jumlah jam kerja yang digunakan untuk dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu.

Basir (1990:51) mengungkapkan, adanya kaitan positif antara jam kerja dengan produktivitas kerja dan kesejahteraan tenaga kerja. Hal ini berarti lamanya jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kerja yang dipakai seseorang akan meningkatkan pendapatan. Menurut Badan Pusat Statistik (2015:20) mengklasifikasikan jumlah jam kerja bagi para pekerja menjadi dua, yaitu:

- a. Tinggi apabila waktu kerja/ jam kerja ≥ 35 jam / minggu.
- b. Rendah apabila waktu kerja/ jam < 35 jam / minggu.

3. Jarak Tempuh

Daldjoeni (1997:232) menyatakan bahwa jarak merupakan sesuatu yang harus ditempuh dari suatu lokasi yang lain, jarak dapat dinyatakan dengan jarak mutlak dan jarak nisbi. Jarak mutlak dinyatakan dalam satuan unit ukuran fisik seperti mil, km, meter, dan sebagainya. Selain itu jarak tidak terlalu diartikan sebagai ukuran fisik untuk mencapai lokasi yang dituju. Jarak dapat meliputi jarak biaya perjalanan dan jarak waktu.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Isti Fadah dan Istatuk Budi Yuswanto (2004:145), Jarak tempat tinggal responden ke tempat bekerja merupakan jarak yang harus ditempuh responden menuju tempat bekerja. Semakin jauh jaraknya, maka waktu, tenaga, dan biaya yang terbuang

semakin banyak, tingkat efisiensi menurun. Akibatnya curahan jam kerja akan semakin berkurang sehingga berdampak terhadap pendapatan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jarak tempuh adalah sesuatu yang harus ditempuh dari satu lokasi menuju lokasi lain dan dinyatakan dalam satuan kilometer. Dalam penelitian ini jarak tempuh dinyatakan dalam satuan kilometer. Jarak dapat dinyatakan sebagai jarak tempuh baik yang dikaitkan dengan waktu perjalanan yang diperlukan ataupun satuan biaya angkutan. Maka dapat disimpulkan bahwa jarak tempuh adalah jauh dekatnya perjalanan menuju suatu tempat yang dinyatakan dalam satuan kilometer.

4. Objek Wisata

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering sekali mendengar istilah objek wisata maupun daya tarik wisata. Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata (dalam Pendit, 2006:16) objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Dikemukakan oleh Suwanto (2004:19) objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Disebutkan dalam Yoeti (2008:48) objek wisata adalah suatu kegiatan industri yang mencakup, baik penciptaan/ pengembangan, manajemen, marketing, maupun taksonomi objek wisata.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa objek wisata adalah potensi yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata baik berupa keindahan pemandangan, pengembangan, manajemen, maupun pemasaran daerah

tujuan wisata tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Ada tiga kebutuhan utama yang harus terpenuhi oleh suatu daerah untuk menjadi tujuan wisata: (1) memiliki atraksi atau objek menarik, (2) mudah dicapai dengan alat-alat kendaraan, dan (3) menyediakan tempat untuk tinggal sementara (Pendit, 2006:64-65).

Ada 3 karakteristik utama dari objek wisata yang harus diperhatikan dalam upaya pengembangan suatu objek wisata tertentu agar dapat menarik dan dikunjungi banyak wisatawan (Yoeti, 1996:178), karakteristik tersebut yaitu :

- (a) Daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai *something to see*. Artinya, di tempat tersebut harus ada objek wisata dan atraksi wisata, yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lain. Dengan perkataan lain, daerah itu harus mempunyai daya tarik yang khusus, di samping itu ia harus mempunyai pula atraksi wisata yang dapat dijadikan sebagai “*entertainments*” bila orang datang ke sana.
- (b) Di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah *something to do*. Artinya, di tempat tersebut selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus pula disediakan fasilitas rekreasi atau *amusements* yang dapat membuat mereka betah tinggal lebih lama di tempat itu.
- (c) Di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah *something to buy*. Artinya, di tempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk berbelanja (*shopping*), terutama barang-barang souvenir dan kerajinan tangan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal masing-masing.”

Berdasarkan pendapat di atas, objek wisata merupakan suatu tempat di mana seseorang atau sekelompok orang mengadakan aktivitas dengan tujuan rekreasi dan mengisi waktu luang dengan cara menikmati suasana di objek wisata tersebut.

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan gambaran tentang keadaan ekonomi seseorang. Pendapatan yaitu berupa sejumlah uang atau barang yang diperoleh dari hasil usahanya sendiri dengan bekerja dan dihitung dalam rupiah. Sumber pendapatan kepala keluarga menurut Sumardi (2001:308) pada dasarnya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu pendapatan berupa uang meliputi gaji dan upah yang diperoleh dari bekerja. Sumber pendapatan yang kedua adalah barang meliputi pembayaran upah dan gaji yang diberikan dalam bentuk beras, pengobatan, transportasi, perumahan, barang-barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah. Lebih lanjut menurut Reksoprayitno (2004:79) pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.

Hal ini berarti bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat berupa uang untuk jangka waktu tertentu sebagai jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Menurut Evers (1995:224) pendapatan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu

1. Pendapatan pokok, merupakan pendapatan yang utama atau pokok yaitu hasil yang diperoleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukan secara teratur untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
2. Pendapatan tambahan, merupakan hasil pendapatan yang tidak tetap namun hasilnya dapat membantu untuk menambahkan pendapatan setiap bulan.
3. Pendapatan keseluruhan merupakan pendapatan pokok ditambah pendapatan tambahan yang diperoleh pada setiap bulan.

Besar kecilnya pendapatan membawa pengaruh pada pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Salim (1994:44) yang mengatakan bahwa rendahnya pendapatan akan menyebabkan sulit

terpenuhinya berbagai kebutuhan seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan.

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut. Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang dari berusaha atau bekerja yang berupa uang maupun barang yang diterima dan dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan adalah penghasilan yang di terima dalam bentuk uang dari hasil kerja baik secara formal maupun informal. Berdasarkan penggolongannya, menurut BPS dalam Maresa, dkk (2019:31), membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu :

- a) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata - rata lebih dari Rp3.500.000,00 per bulan.
- b) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata - rata antara Rp2.500.000,00 s/d < Rp3.500.000,00 per bulan
- c) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp1.500.000 s/d < Rp2.500.000,00 per bulan
- d) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp1.500.000,00 per bulan kebawah.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian diperlukan referensi tambahan berupa penelitian terdahulu yang sejenis. Penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rohmatul Isrohah Tahun 2015 (Skripsi) berjudul “Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang”. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif *asosiatif-kausal*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji regresi faktor modal kerja dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang.
2. Nur Isni Atun Tahun 2016 (Skripsi) berjudul “Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman”. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif *field study research*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel modal, lokasi dan jenis dagangan berpengaruh positif terhadap pendapatan.
3. Samsul Ma’arif 2013 (Skripsi) berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif *explanatory survey*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan

bahwa hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar.

C. Kerangka Pikir

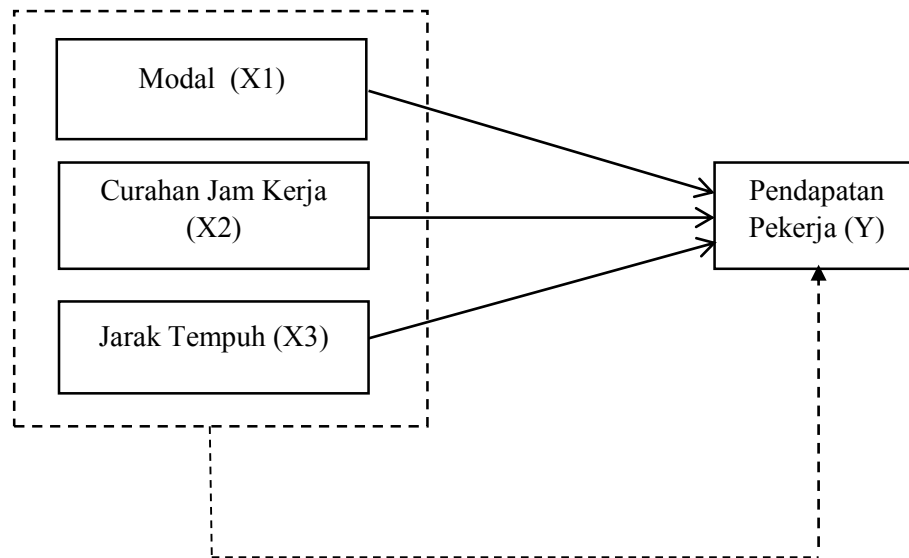
Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan meningkatkan keuntungan sehingga pendapatan dapat meningkat. Modal yang semakin besar jumlahnya akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produknya, dengan cara tersebut akan sangat memungkinkan pendapatan yang akan diraihinya juga semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Pekerja mampu mengendalikan jumlah jam kerja mereka per minggu. Pilihan antara kerja separuh waktu dan kerja penuh waktu memungkinkan para pekerja menggabungkan jumlah jam kerja yang mereka inginkan. Semakin tinggi waktu yang dicurahkan oleh pekerja untuk melakukan pekerjaan, maka semakin tinggi pula kesempatan pekerja untuk mendapatkan

tambahan pendapatan. Sehingga jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan pekerja.

Jarak tempuh antara tempat tinggal dengan tempat bekerja akan menyebabkan naiknya produktifitas kerja. Hal ini disebabkan karena semakin dekat jarak tempat tinggal maka keinginan untuk bekerja semakin naik, dengan jarak jempuh yang dekat maka keinginan untuk bekerja semakin tinggi. Selain jarak tempuh antara tempat tinggal dengan tempat bekerja, waktu dan usaha untuk sampai di tempat bekerja menjadi tinggi, karena untuk mencapai tempat kerja perlu biaya transportasi yang tidak sedikit apa lagi dengan keadaan ekonomi yang menyebabkan biaya transportasi menjadi naik.

Selain biaya yang tinggi, waktu untuk mencapai tempat kerja menjadi lama karena kondisi jalan dimana semakin banyak masyarakat yang menggunakan sarana transportasi pribadi dibanding dengan memakai transportasi umum. Karena sarana transportasi umum masih belum baik dan biaya untuk transportasi hampir sama dengan transportasi pribadi dengan perbandingan waktu yang lebih cepat dengan sarana transportasi pribadi. Dari uraian kerangka berpikir di atas, maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Penelitian

- > : Pengaruh masing-masing variabel independen (modal, jam kerja, dan jarak tempuh) terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.
- > : Secara bersama-sama variabel independen (modal, jam kerja dan jarak tempuh) berpengaruh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu kalimat yang menunjukkan dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan sehingga tingkat kebenarannya masih lemah. Berdasarkan kerangka pikir penelitian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 : Ada pengaruh antara modal terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.
- 2 : Ada pengaruh antara curahan jam kerja terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.
- 3 : Ada pengaruh antara jarak tempuh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.
- 4 : Ada pengaruh secara bersama-sama antara modal, curahan jam kerja, dan Jarak tempuh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2008:1) yang menyatakan bahwa: “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*).

Metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan pengaruh antar variabel.

Objek telaahan penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan pengaruh antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berpengaruh ataukah tidak dengan variabel lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menjelaskan bahwa metode *explanatory survey* cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh antara variabel modal, curahan jam kerja, dan jarak tempuh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:119). Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja di Objek Wisata Dam Raman yang berjumlah 30 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015:68), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, yaitu kurang dari 100 responden, maka sampel yang diteliti sebanyak 30 responden masyarakat yang bekerja di Objek Wisata Dam Raman.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Penelitian ini menggunakan dua macam variabel penelitian, yaitu

variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah penjelasan variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2015:39). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi: modal, curahan jam kerja, dan jarak tempuh.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan arahan pada penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan (Y)

Pendapatan dalam penelitian ini adalah jumlah penghasilan yang didapatkan oleh pekerja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perseorangan

maupun secara bersama-sama dalam periode satu bulan dengan satuan rupiah.

2. Modal (X1)

Pengertian modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang dagangan dan biaya operasional sehari-hari baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain. Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.

3. Curahan Jam Kerja (X2)

Pengertian curahan jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah jam kerja diukur dari lamanya waktu yang dicurahkan untuk mencari nafkah oleh pekerja di Objek Wisata Dam Raman yang dinyatakan dengan satuan (jam / minggu).

4. Jarak Tempuh (X3)

Pengertian jarak tempuh dalam penelitian ini adalah jarak yang harus ditempuh oleh pekerja dari tempat tinggal ke tempat bekerja (Objek Wisata Dam Raman) dalam satuan kilometer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data jumlah pekerja, jenis pekerjaan, serta ketersediaan sarana dan prasarana di lingkungan Objek Wisata Dam Raman.

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, responden akan diberikan beberapa pertanyaan tertulis yang terkait dengan tujuan penelitian, selanjutnya peneliti akan mengisi jawaban yang diberikan responden sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan. Kuesioner dalam penelitian ini termasuk kuesioner terbuka dan tertutup yang digunakan untuk mendapatkan identitas informan, modal, curahan jam kerja, dan jarak tempuh serta pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), data monografi, maupun jurnal ilmiah. Data yang dikumpulkan adalah data letak geografis, letak astronomis, jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, jenis mata pencaharian penduduk, sejarah, serta peta administrasi lokasi penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah kegiatan melakukan pengukuran, maka oleh sebab itu haruslah ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2008:148) bahwa: “Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban tertentu”.

Adapun yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian yaitu membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori. Selain itu kisi-kisi instrumen pengembangan dari kuesioner SAKERNAS seperti pada variabel modal, curahan jam kerja, jarak tempuh dan pendapatan. Kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan uji reabilitas karena data yang diteliti pengembangan dari kuesioner SAKERNAS dan satuan hitung yang digunakan satuan hitung nasional. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Identitas dan demografi	1.1. Nama	1.1.1. Nama pekerja
		1.2. Usia	1.2.1. Tahun
		1.3. Jenis kelamin	1.3.1. Laki-laki Perempuan
		1.4. Alamat	1.4.1. Tempat tinggal Pekerja
		1.5. Pekerjaan	1.5.1. Jenis pekerjaan di Objek Wisata Dam Raman
		1.6. Lama bekerja	1.6.1. Tahun
		1.7. Jumlah tanggungan	1.7.1. Orang
		1.8. Pendidikan	1.8.1. Formal 1.8.2. Non formal
		2.	Modal (X1)
2.2. Pengeluaran biaya operasional	2.2.1. Rp/ bulan 2.2.2. Pengeluaran untuk biaya dagangan 2.2.3. Biaya transportasi 2.2.4. Upah tenaga kerja 2.2.5. Biaya retribusi		
3.	Curahan Jam kerja (X2)	3.1. Jumlah hari kerja seminggu	3.1.1. Hari/ minggu
		3.2. Jumlah jam kerja seminggu	3.1.2. Jam/ hari
4.	Jarak Tempuh (X3)	4.1. Jarak yang ditempuh pekerja	4.1.1. Kilometer
		4.2. Kendaraan yang digunakan	4.2.1. Kendaraan umum Kendaraan bersama Mobil Motor Sepeda Jalan kaki
5.	Pendapatan (Y)	5.1. Sumber pendapatan	5.1.1. Pekerjaan yang Dijalani 5.1.2. Pekerjaan lainnya
		5.2. Jumlah pendapatan harian	5.2.1. Rp/ hari
		5.3. Jumlah pendapatan bulanan	5.3.1. Rp/ bulan

Sumber: Hasil penelitian tahun 2019.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda (*Multiple Regression Model*) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu modal (X_1), curahan jam kerja (X_2) dan jarak tempuh (X_3) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pekerja (Y). Model umum analisis regresi tersebut adalah model Mincerian persamaan pendapatan, yaitu ditulis sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_1$$

Keterangan:

$\text{Ln}Y$: Log pendapatan

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X_1 : Modal

X_2 : Jam kerja

X_3 : Jarak tempuh

ϵ_1 : *Error term*

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis atau yang biasa disebut uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji data-data yang digunakan dalam penelitian ini apakah telah memenuhi syarat asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Muhson, 2012:19).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Sig F* $< 0,05$ maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai *Sig F* $\geq 0,05$ maka hubungannya bersifat linear (Muhson, 2012:22).

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang

umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (uji F)

Menurut Ghozali (2011:98) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada F hitung jika nilai *sig* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai *sig* $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan perumusan hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel modal, jam kerja, dan jarak tempuh secara bersama-sama terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

H_a : Ada pengaruh antara variabel modal, jam kerja, dan jarak tempuh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial),

dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Menurut Ghozali (2011:98) kriteria pengambilan keputusan adalah bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan 5% maka H_0 ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima H_a , yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Ketentuan pengambilan keputusan yaitu bila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan tabel dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh signifikan. Sebaliknya bila t_{hitung} lebih kecil tabel dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

c. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) artinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan (Muhson, 2012:30).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel modal (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) pekerja di Objek Wisata Dam Raman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,993 > t$ tabel $2,056$. Artinya, semakin besar atau meningkatnya modal yang dimiliki, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.
2. Variabel jam kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) pekerja di Objek Wisata Dam Raman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,884 > t$ tabel $2,056$. Artinya, semakin tinggi atau meningkatnya jam kerja, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.
3. Variabel jarak tempuh (X3) secara parsial tidak berpengaruh atau negatif terhadap pendapatan (Y) pekerja di Objek Wisata Dam Raman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,849 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,192 < t$ tabel $2,056$. Artinya, semakin dekat jarak tempuh yang harus ditempuh, maka

pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat. Karena waktu dan usaha yang diperlukan untuk mencapai tempat kerja menjadi rendah.

4. Variabel modal (X1), jam kerja (X2), jarak tempuh (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) pekerja di Objek Wisata Dam Raman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $f \text{ hitung } 188,423 > f \text{ tabel } 2,96$. Artinya, semakin meningkatnya modal, jam kerja, dan jarak tempuh yang dimiliki, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman. Sehingga semakin besar modal, maka semakin meningkat pendapatan. Berkaitan dengan modal diharapkan pemerintah dapat menyediakan Kredit Usaha Rakyat untuk meningkatkan modal bagi para pekerja.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman. Sehingga semakin tinggi jam kerja, maka semakin meningkat pendapatan. Berkaitan dengan jam kerja diharapkan agar pekerja dapat memanfaatkan waktunya dengan baik untuk bekerja agar memperoleh pendapatan yang maksimal.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel jarak tempuh tidak berpengaruh terhadap pendapatan pekerja di Objek Wisata Dam Raman. Sehingga semakin rendah jarak tempuh, maka semakin meningkat pendapatan. Karena waktu dan usaha yang diperlukan untuk mencapai tempat kerja menjadi rendah, diharapkan kepada pekerja untuk lebih meningkatkan produktifitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kecamatan Metro Utara. 2018. *Kecamatan Metro Utara Dalam Angka 2018*. BPS Kota Metro, Metro. 89 hlm.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Survei Sosial Ekonomi Nasional*. BPS. Jakarta. 670 hlm.
- Basir.1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Karya Unipres, Jakarta. 246 hlm.
- Cahyono, S. Andy, dkk. Kartakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi dan Kehutanan* Volume 3 Nomor 2 (2006). Hlm 43-51.
- Daldjoeni, N. 2003. *Perkembangan Filsafat Geografi*. Alumni, Bandung. 323 hlm.
- Evers, Hans Dieter. 1995. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Rajawali, Jakarta. 341 hlm.
- Komaruddin 2006. *Ensiklopedia Manajemen*. Alumni, Bandung. 608 hlm.
- Maresa, Kadek Ira, dkk. Inventarisasi Jenis Ikan yang Didaratkan dan Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan di PPI Sangsit, Buleleng, Bali. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan* Volume 2 Nomor 1 (2019). Hlm 29-36.
- Mankiw, Gregory N. 2011. *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Terjemahan oleh Chriswan Sungkono, . Salemba Empat, Jakarta. 896 hlm.
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 294 hlm.
- Muhson, Ali. 2012. *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. FISE UNY, Yogyakarta. 36 hlm.
- Munawir, dkk. 2005. *Cakrawala Geografi*. Yudistira. Jakarta. 142 hlm.

- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Pradnya Paramita, Jakarta. 348 hlm.
- Prayogo, Singgih. 2019. Pola Pendampingan Manajemen Ecowisata Dam Raman dan Pengaruhnya terhadap Citra IAIN Metro. (*Skripsi*). IAIN Metro. Metro.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika, Jakarta. 288 hlm.
- Salim, Elim. 1994. *Perencanaan Pembanguna dan Pemerataan Pendapatan*. Intidayu press, Jakarta. 128 hlm.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung. 334 hlm.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung. 374 hlm.
- Sumardi. 2001. *Kemiskinan daerah urban*. Rajawali, Jakarta. 341 hlm.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi, Yogyakarta. 108 hlm.
- Trisnaningsih. 2015. *Demografi*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 156 hlm
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa, Bandung. 383 hlm.
- Yuswanto, Istatuk Budi, dkk. Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Buruh Wanita serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Volume 6 Nomor 2 (2004). Hlm 137-147.